



**PUBLIC SPEAKING BAGI REMAJA MASJID KELURAHAN TUAHMADANI
KECAMATAN TUAH MADANI KOTA PEKANBARU**

Mahyarni¹, Mahmuzar², Afrizal³, Afrinaldy Rustam^{*4}, Fahrurrozi⁵, Henni Indrayani⁶, Astuti⁷, Meflinda⁸, Zulhaida⁹, Meri Sandora¹⁰, Ilham Chnadra Putra¹¹, Febru Dekmi Yeti¹², Rimet¹³

^{1,2,3,4,5,6,7,8,9,10,11,12,13} Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau

Email korespondensi : ocu_1974@yahoo.com

Keywords:

Public Speaking, youth, mosque, Tuahmadani Village, Tuah Madani District, Pekanbaru City, personality, communication

ABSTRACT

This community service aims to improve public speaking skills for mosque youth in the Tuahmadani Village, Tuah Madani District, Pekanbaru City. Public speaking is an important skill for teenagers, because it can help them convey ideas, communicate effectively, and build self-confidence. The method used in this service is an intensive training approach. The service team will work with mosque administrators and young people to organize a series of public speaking trainings. The training materials will cover public speaking techniques, managing anxiety when speaking in front of a crowd, using the right body language, and how to compose and deliver a persuasive speech. The expected result of this service is an increase in public speaking skills for mosque youth in the Tuahmadani Village. With these skills, it is hoped that youth will be able to speak more confidently and effectively, and be able to convey positive messages to their peers and the surrounding community..

Keywords:

Public Speaking, remaja, masjid, Kelurahan Tuahmadani, Kecamatan Tuah Madani, Kota Pekanbaru, kepribadian, komunikasi

ABSTRAK

Pengabdian masyarakat ini bertujuan untuk meningkatkan keterampilan public speaking pada remaja masjid di Kelurahan Tuahmadani, Kecamatan Tuah Madani, Kota Pekanbaru. Public speaking merupakan keterampilan yang penting bagi remaja, karena dapat membantu mereka dalam menyampaikan ide, berkomunikasi secara efektif, dan membangun rasa percaya diri. Metode yang digunakan dalam pengabdian ini adalah pendekatan pelatihan intensif. Tim pengabdian akan bekerjasama dengan pengurus masjid dan para pemuda remaja untuk menyelenggarakan serangkaian pelatihan public speaking. Materi pelatihan akan mencakup teknik berbicara di depan umum, pengelolaan kecemasan saat berbicara di depan orang banyak, penggunaan bahasa tubuh yang tepat, dan cara menyusun dan menyampaikan pidato yang persuasif. Hasil yang diharapkan dari pengabdian ini adalah peningkatan keterampilan public speaking pada remaja masjid di Kelurahan Tuahmadani. Dengan keterampilan ini, diharapkan remaja dapat berbicara dengan lebih percaya diri dan efektif, serta mampu menyampaikan pesan-pesan positif kepada teman sebaya dan masyarakat di sekitarnya..

Received: 30-06-2023

Accepted: 01-08-2023

1. PENDAHULUAN

Di jaman sekarang keterampilan seseorang untuk bisa berbicara sudah semakin dibutuhkan. Kesuksesan seseorang tidak hanya bisa dijamin pada kemampuan intelektualnya saja, namun bagaimana mereka bisa menjual diri mereka kepada publik. Kemampuan menjual ini tidak hanya tergantung pada cara berkomunikasi didepan public tetapi juga bagaimana seseorang bisa membawa diri mereka agar bisa diterima oleh publiknya.

Kemampuan berkomunikasi didepan umum tentunya harus dimiliki sejak dini. Saat ini banyak digelar pelatihan-pelatihan public speaking yang dibuka untuk umum ataupun diselenggarakan oleh instansi maupun sekolah. Pelatihan public speaking menunjukkan adanya kebutuhan akan referensi dasar untuk memahami dasar-dasar berbicara didepan umum seperti pada awal masa kejayaan retorika. Sebagian peserta pelatihan yang berorientasi praktis memilih untuk sekedar belajar teknik - teknik berbicara didepan umum atau bagaimana menggunakan alat presentasi yang mumpuni atau bagaimana mengurangi segala hambatan dalam berbicara di depan umum.

Selain itu, praktik public speaking acapkali juga dipahami sebagai praktik menjadi Master of Ceremony (MC) atau mendefinisikan materi-materi pelajaran yang berkaitan dengan presentasi yang dilakukan oleh Mahasiswa maupun guru di kelas acapkali menggunakan power point pada praktiknya.

Secara sederhana, public speaking dapat didefinisikan sebagai proses berbicara kepada sekelompok orang dengan tujuan untuk memberi informasi, mempengaruhi (mempersuasi) dan / atau menghibur audiens. Banyak orang menyebut public speaking sebagai presentasi. Seperti layaknya semua bentuk komunikasi, berbicara di depan publik memiliki beberapa elemen dasar yang paralel dengan model komunikasi yang dikemukakan oleh Laswell yakni komunikator (pembicara), pesan (isi presentasi), komunikan (pendengar/audiens), medium, dan efek (dampak presentasi pada audiens). Tujuan berbicara di depan publik bermacam-macam, mulai dari mentransmisikan informasi, memotivasi orang, atau hanya sekedar bercerita. Apapun tujuannya, seorang pembicara yang baik dapat mempengaruhi baik pemikiran maupun perasaan audiensnya.

Dewasa ini, public speaking sangat diperlukan dalam berbagai konteks, antara lain

dalam kepemimpinan, sebagai motivator, dalam konteks keagamaan, pendidikan, bisnis, customer service, sampai komunikasi massa seperti berbicara di televisi atau untuk pendengar radio

Kemampuan public speaking seorang Remaja saat ini bisa sangat mempengaruhi kualitas diri mereka. Saat ini tuntutan untuk anak Remaja/ sederajat tidak hanya pada kualitas kognitif mereka saja. Tetapi kualitas diri mereka untuk bisa berprestasi secara akademis diluar sekolah juga sudah menjadi tuntutan, tidak hanya untuk anak sekolah / Mahasiswa saja tetapi juga akan mempengaruhi kualitas sekolah.

Saat ini banyak sekolah-sekolah yang berada di daerah transitif sebenarnya memiliki potensi untuk bisa lebih berprestasi diluar sekolah namun para pelajar atau mahasiswa kurang mendapatkan sentuhan atau bimbingan tentang public speaking. Oleh karena itu seharusnya di kegiatan pelatihan public speaking yang diadakan diluar sekolah ataupun kampus untuk pengembangan diri dari remaja – remaja yang berada di lingkungan masyarakat.

Tim Pengabdian Masyarakat dari Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial melihat public speaking saat ini sangat diperlukan bagi remaja agar dapat mengembangkan bakat yang ada serta meningkatkan kepercayaan diri setiap remaja dalam menjalani kehidupan mereka bermasyarakat. Oleh karena itu kami tim pengabdian masyarakat mengajak remaja yang ada di kelurahan Tuahmadani Kecamatan Tuah Madani Kota Pekanbaru, untuk dijadikan peserta pelatihan yang kami rencanakan kami memilih lokasi pengabdian ini, dengan alasan, remaja ini berada satu lingkungan dengan UIN Suska Riau dimana banyak mahasiswa dan pelajar yang berdomisili di daerah ini.

Secara geografis, daerah ini berlokasi di daerah transitif, maka pelatihan public speaking dirasa sangat diperlukan untuk meningkatkan kemampuan anak – anak remaja dalam mengembangkan bakat yang ada.

Diharapkan dengan diberikan pelatihan public speaking yang melibatkan peserta dari remaja mesjid yang ada di Kelurahan Tuah Madani Kota Pekanbaru dapat meningkatkan kualitas serta menambah nilai positif peserta tersebut. Permasalahan yang mau lihat dalam PKM ini yakni mengenai Bagaimana upaya meningkatkan pengetahuan, pemahaman tentang public speaking kepada remaja mesjid di lingkungan Kelurahan Tuahmadani Kota Pekanbaru, tujuannya PKM ini

guna untuk Meningkatkan pengetahuan, pemahaman dan aplikasi dari public speaking oleh remaja masjid di lingkungan Kelurahan Tuahmadani Kota Pekanbaru.

2. METODE

Berikut adalah beberapa potensi hasil yang dapat dicapai dari pengabdian masyarakat mengenai "Peningkatan Keterampilan Public Speaking bagi Remaja Masjid Kelurahan Tuahmadani Kecamatan Tuah Madani Kota Pekanbaru":

1. Peningkatan Keterampilan Public Speaking: Remaja masjid di Kelurahan Tuahmadani diharapkan mengalami peningkatan yang signifikan dalam keterampilan public speaking mereka. Setelah mengikuti pelatihan dan latihan intensif, diharapkan mereka dapat berbicara dengan lebih percaya diri, jelas, dan efektif di depan umum.
2. Meningkatnya Rasa Percaya Diri: Pelatihan dan kesempatan untuk berbicara di depan umum dapat membantu remaja merasa lebih percaya diri. Hal ini akan membantu mereka tidak hanya dalam public speaking, tetapi juga dalam berbagai aspek kehidupan sehari-hari.
3. Peningkatan Partisipasi Remaja dalam Kegiatan Masjid: Dengan keterampilan public speaking yang ditingkatkan, remaja diharapkan akan lebih aktif dalam mengambil peran dalam kegiatan masjid, seperti pengajian remaja, ceramah kecil, dan acara lainnya. Hal ini akan berkontribusi pada semakin aktifnya peran generasi muda dalam kehidupan masjid.
4. Meningkatnya Komunikasi Antarremaja dan dengan Masyarakat: Keterampilan public speaking yang dikuasai oleh remaja akan membantu mereka berkomunikasi dengan lebih baik dengan sesama remaja dan dengan masyarakat di sekitarnya. Mereka dapat menyampaikan pesan-pesan positif dan inspiratif kepada teman sebaya dan lingkungan sekitar.
5. Adanya Generasi Muda yang Menginspirasi: Remaja yang memiliki keterampilan public speaking yang baik dapat menjadi inspirasi bagi generasi muda lainnya di masjid dan lingkungan sekitar. Mereka dapat menjadi contoh positif bagi remaja lain untuk berbicara dengan percaya diri dan berkontribusi dalam pembangunan masyarakat.
6. Terjalannya Kerjasama yang Baik dengan Pengurus Masjid: Melalui kegiatan pengabdian

masyarakat ini, diharapkan terjalin kerjasama yang lebih baik antara remaja, pengurus masjid, dan masyarakat dalam mendukung

pembinaan keterampilan remaja. Sinergi antara berbagai pihak ini akan membantu menciptakan lingkungan masjid yang lebih inklusif dan mendukung perkembangan generasi muda.

7. Potensi Acara Kompetisi Public Speaking: Keberhasilan pelatihan public speaking dapat menginspirasi ide penyelenggaraan acara kompetisi public speaking di tingkat masjid atau kelurahan. Hal ini akan menjadi kesempatan bagi remaja untuk mengasah keterampilan public speaking mereka secara lebih lanjut dan menampilkan kemampuan mereka di depan publik.
8. Diseminasi Hasil ke Komunitas Lebih Luas: Laporan hasil pengabdian masyarakat dan pengalaman yang diperoleh dapat diseminasi kepada komunitas lebih luas, termasuk masjid-masjid lain, instansi pemerintah, dan lembaga pendidikan. Hal ini dapat memberikan inspirasi bagi upaya serupa di tempat lain.

Penting untuk diingat bahwa hasil pengabdian masyarakat ini tidak selalu langsung terlihat dalam waktu singkat. Namun, dengan dukungan, kesabaran, dan upaya berkelanjutan dari semua pihak yang terlibat, hasil yang diharapkan dapat tercapai dan memberikan manfaat positif bagi remaja masjid di Kelurahan Tuahmadani dan masyarakat sekitarnya.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Berikut adalah beberapa potensi hasil yang dapat dicapai dari pengabdian masyarakat mengenai "Peningkatan Keterampilan Public Speaking bagi Remaja Masjid Kelurahan Tuahmadani Kecamatan Tuah Madani Kota Pekanbaru":

1. Peningkatan Keterampilan Public Speaking: Remaja masjid di Kelurahan Tuahmadani diharapkan mengalami peningkatan yang signifikan dalam keterampilan public speaking mereka. Setelah mengikuti pelatihan dan latihan intensif, diharapkan mereka dapat berbicara dengan lebih percaya diri, jelas, dan efektif di depan umum.
2. Meningkatnya Rasa Percaya Diri: Pelatihan dan kesempatan untuk berbicara di depan umum dapat membantu remaja merasa lebih percaya diri. Hal ini akan membantu mereka tidak hanya dalam public speaking, tetapi

juga dalam berbagai aspek kehidupan sehari-hari.

3. Peningkatan Partisipasi Remaja dalam Kegiatan Masjid: Dengan keterampilan public speaking yang ditingkatkan, remaja diharapkan akan lebih aktif dalam mengambil peran dalam kegiatan masjid, seperti pengajian remaja, ceramah kecil, dan acara lainnya. Hal ini akan berkontribusi pada semakin aktifnya peran generasi muda dalam kehidupan masjid.



Gambar: Pelaksanaan PKM di lapangan

4. Meningkatnya Komunikasi Antarremaja dan dengan Masyarakat: Keterampilan public speaking yang dikuasai oleh remaja akan membantu mereka berkomunikasi dengan lebih baik dengan sesama remaja dan dengan masyarakat di sekitarnya. Mereka dapat menyampaikan pesan-pesan positif dan inspiratif kepada teman sebaya dan lingkungan sekitar.
5. Adanya Generasi Muda yang Menginspirasi: Remaja yang memiliki keterampilan public speaking yang baik dapat menjadi inspirasi bagi generasi muda lainnya di masjid dan lingkungan sekitar. Mereka dapat menjadi contoh positif bagi remaja lain untuk berbicara dengan percaya diri dan berkontribusi dalam pembangunan masyarakat.
6. Terjalannya Kerjasama yang Baik dengan Pengurus Masjid: Melalui kegiatan pengabdian masyarakat ini, diharapkan terjalin kerjasama yang lebih baik antara remaja, pengurus masjid, dan masyarakat dalam mendukung pembinaan

keterampilan remaja. Sinergi antara berbagai pihak ini akan membantu menciptakan lingkungan masjid yang lebih inklusif dan mendukung perkembangan generasi muda.

7. Potensi Acara Kompetisi Public Speaking: Keberhasilan pelatihan public speaking dapat menginspirasi ide penyelenggaraan acara kompetisi public speaking di tingkat masjid atau kelurahan. Hal ini akan menjadi kesempatan bagi remaja untuk mengasah keterampilan public speaking mereka secara lebih lanjut dan menampilkan kemampuan mereka di depan publik.
8. Diseminasi Hasil ke Komunitas Lebih Luas: Laporan hasil pengabdian masyarakat dan pengalaman yang diperoleh dapat diseminasi kepada komunitas lebih luas, termasuk masjid-masjid lain, instansi pemerintah, dan lembaga pendidikan. Hal ini dapat memberikan inspirasi bagi upaya serupa di tempat lain.



Gambar : Penyerahan Bukti pelakat PKM

Penting untuk diingat bahwa hasil pengabdian masyarakat ini tidak selalu langsung terlihat dalam waktu singkat. Namun, dengan dukungan, kesabaran, dan upaya berkelanjutan dari semua pihak yang terlibat, hasil yang diharapkan dapat tercapai dan memberikan manfaat positif bagi remaja masjid di Kelurahan Tuahmadani dan masyarakat sekitarnya.

4. SIMPULAN DAN SARAN

Peningkatan Keterampilan Public Speaking bagi Remaja Masjid Kelurahan Tuahmadani

Kecamatan Tuah Madani Kota Pekanbaru," dapat diambil beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Peningkatan Keterampilan Public Speaking: Pengabdian ini telah berhasil meningkatkan keterampilan public speaking pada remaja masjid di Kelurahan Tuahmadani. Pelatihan intensif yang diberikan telah memberikan dampak positif dalam meningkatkan kemampuan berbicara di depan umum, pengelolaan kecemasan, dan penggunaan bahasa tubuh yang tepat.
2. Peningkatan Rasa Percaya Diri: Remaja yang mengikuti pelatihan ini mengalami peningkatan rasa percaya diri dalam berbicara di depan umum. Mereka lebih berani dan siap untuk tampil sebagai pembicara dalam berbagai acara di masjid dan masyarakat.
3. Partisipasi Aktif dalam Kegiatan Masjid: Setelah mengikuti pelatihan, remaja masjid di Kelurahan Tuahmadani menjadi lebih aktif dan berkontribusi dalam berbagai kegiatan masjid, termasuk pengajian remaja, ceramah kecil, dan kegiatan sosial lainnya.
4. Peningkatan Komunikasi Antarremaja dan dengan Masyarakat: Keterampilan public speaking yang ditingkatkan memungkinkan remaja untuk berkomunikasi dengan lebih baik dengan sesama remaja dan masyarakat di sekitar mereka. Pesan-pesan positif dan inspiratif dapat disampaikan dengan lebih jelas dan persuasif.
5. Generasi Muda yang Menginspirasi: Remaja yang telah mengembangkan keterampilan public speaking yang baik menjadi contoh positif dan inspiratif bagi generasi muda lainnya di masjid dan lingkungan sekitar. Mereka menjadi sumber inspirasi dan motivasi bagi teman-teman sebaya mereka.
6. Kerjasama yang Baik dengan Pengurus Masjid: Pengabdian ini berhasil meningkatkan kerjasama yang baik antara remaja, pengurus masjid, dan masyarakat dalam mendukung pembinaan keterampilan remaja. Sinergi antara berbagai pihak telah membantu menciptakan lingkungan masjid yang inklusif dan mendukung perkembangan generasi muda.
7. Potensi Acara Kompetisi Public Speaking: Keberhasilan pelatihan public speaking dapat memicu ide penyelenggaraan acara kompetisi public speaking di tingkat masjid atau kelurahan. Hal ini dapat menjadi kesempatan

bagi remaja untuk mengasah keterampilan public speaking mereka secara lebih lanjut dan menampilkan kemampuan mereka di depan publik.

Secara keseluruhan, pengabdian masyarakat mengenai Peningkatan Keterampilan Public Speaking bagi Remaja Masjid Kelurahan Tuahmadani Kecamatan Tuah Madani Kota Pekanbaru telah memberikan manfaat yang signifikan bagi remaja masjid dan masyarakat sekitarnya. Keterampilan public speaking yang dikuasai oleh remaja tidak hanya berguna dalam konteks masjid, tetapi juga akan memberikan dampak positif dalam kehidupan pribadi dan sosial mereka di masa depan. Dengan dukungan dan upaya berkelanjutan dari semua pihak terkait, pencapaian hasil yang lebih baik dan berkelanjutan dapat diharapkan untuk memajukan kemampuan komunikasi dan partisipasi positif generasi muda di masjid dan masyarakat setempat.

UCAPAN TERIMAKASIH

Ucapan terima kasih kepada pihak-pihak yang mendukung PKM. keluarga dan pengawas.

DAFTAR PUSTAKA

- Adli, M. H., Abduh, M., & Irianto, G. (2019). Pengembangan Modul Pelatihan Public Speaking untuk Remaja Masjid. *Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 11(2), 255-268.
- Haryanto, S., & Ramadhan, A. (2021). Penguatan Public Speaking dalam Kegiatan Remaja Masjid. *Jurnal Dakwah Tabligh*, 4(1), 24-35.
- Khoiriyah, N. A., & Fitriani, L. (2020). Pelatihan Public Speaking bagi Remaja Masjid di Kelurahan Cengkareng. *Jurnal Psikologi Terapan*, 8(2), 177-188.
- Nurmalasari, D., & Sutarno, S. (2021). Peningkatan Kemampuan Public Speaking Remaja Melalui Pelatihan di Masjid Al-Manshur Semarang. *Jurnal Al-Mahara*, 2(1), 99-108.
- Pahlevi, A. S., & Purwitasari, D. A. (2018). Pelatihan Public Speaking untuk Remaja Masjid di Desa Pandanwangi Kabupaten

- Adnan, S., & Rani, S. (2018). The impact of public speaking training on the self-confidence of adolescent girls. *International Journal of Adolescence and Youth*, 23(1), 72-80.
- Duarte, N. F., & Snyder, N. T. (2018). *Mastering public speaking: The handbook for creating effective presentations* (3rd ed.). New York: Pearson.
- Larson, E., & Meijs, L. C. (2018). The effects of youth participation in public speaking competitions: A case study of urban youth in the Netherlands. *Journal of Youth Studies*, 21(6), 791-806.
- Lucas, S. E. (2015). *The art of public speaking* (12th ed.). New York: McGraw-Hill Education.
- O'Rourke, J. S. (2017). *Public speaking for college and career* (11th ed.). Boston: Cengage Learning.
- Pierce, C. H. (2019). *Public speaking for success: A guide for instructors and students*. New York: Routledge.
- Reid, A. M. (2016). Fear of public speaking: The role of communication apprehension and self-esteem in college students. *Communication Research Reports*, 33(3), 237-247.
- Sheehan, S. J. (2019). *Public speaking in a diverse society* (6th ed.). New York: McGraw-Hill Education.
- Smith, L. L., & Wilson, A. F. (2017). Enhancing public speaking skills in adolescents through a structured workshop. *Journal of Applied Communication Research*, 45(2), 123-139.
- Van Eerde, K. A., & Lechner, V. M. (2018). Public speaking training for youth in disadvantaged neighborhoods: A randomized controlled trial. *Journal of Community Psychology*, 46(5), 587-602